

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA

Ardandy Septya Pratama, Sudrajat

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: ardandyseptya.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial Instagram terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP N 10 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian korelatif dengan menggunakan survey. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan *judgment experts*. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan teknik analisis *korelasi Rank Spearman*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,033$ dengan nilai signifikansi $0,695 > 0,05$. Berdasarkan hasil signifikansinya, hubungan antara penggunaan media sosial Instagram dengan prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Kota Yogyakarta merupakan korelasi negatif. Maka jika semakin tinggi penggunaan media sosial Instagram maka prestasi belajar peserta didik akan menurun, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: *Instagram, Prestasi belajar*

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF INSTAGRAM SOCIAL MEDIA AND THE LEARNING ACHIEVEMENTS OF STUDENTS OF SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA

ABSTRACT

The purpose of this study is: to determine the relationship between the use of Instagram social media and the learning achievement of students at SMP N 10 Yogyakarta. This study is a relative ko study using surveys. The subject of the study was a class VIII student of SMP Negeri 10 Yogyakarta. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument using *judgment experts*. The prerequisite test of data analysis uses normality test and liniarity test, while for hypothesis test using *Spearman's Rank correlation* analysis technique.

The results showed that: based on the results of the hypothesis test analysis, a correlation coefficient value of -0.033 was obtained with a significance value of $0.695 > 0.05$. Based on the results of its significance, the relationship between the use of Instagram social media and the learning achievement of students of SMP Negeri 10 Yogyakarta City is a negative correlation. So if the higher the use of Instagram social media, the learning achievement of students will decrease, and vice versa.

Keywords: *Instagram, Learning achievements*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport (Syafi'i et al., 2018: 118). Prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan adanya aspek kecakapan yang segera didemonstrasikan dan diujikan karena merupakan hasil usaha belajar yang dicapai di sekolah baik berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan yang dimanifestasikan dalam bentuk nilai (Pratiwi, 2017: 81).

Media sosial merupakan situs yang membuat setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian berhubungan dengan sesama pengguna media sosial untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Kaum muda adalah penduduk terbanyak dan jumlah pengguna internet terbesar di Indonesia (Milana, 2021). Oberst et al (2017: 51-60) mengatakan bahwa media sosial didefinisikan sebagai komunitas virtual berbasis website yang memungkinkan untuk membangun profil individu dan masyarakat, bertujuan untuk membangun komunikasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dan meskipun penggunaannya terus berkembang, media sosial sangat populer di kalangan remaja dan dewasa muda.

Media sosial saat ini banyak yang digunakan oleh para remaja Indonesia salah satunya instagram. Instagram sendiri pada awal tahun 2010 ini telah naik jumlah pengguna menjadi lebih dari 400 juta pengguna dengan sekitar 80 juta gambar yang diunggah setiap harinya. Negara Indonesia ada sekitar 12.000 pengguna yang tergabung dalam komunitas pengguna instagram yang bernama instameet (E. D.

Pratiwi, 2016: 69-77). Oberst et al (2017: 51-60) mengatakan bahwa media sosial didefinisikan sebagai komunitas virtual berbasis website yang memungkinkan untuk membangun profil individu dan masyarakat, bertujuan untuk membangun komunikasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dan meskipun penggunaannya terus berkembang, media sosial sangat populer di kalangan remaja dan dewasa muda.

Media sosial saat ini banyak yang digunakan oleh para remaja Indonesia salah satunya instagram. Instagram sendiri pada awal tahun 2010 ini telah naik jumlah pengguna menjadi lebih dari 400 juta pengguna dengan sekitar 80 juta gambar yang diunggah setiap harinya. Negara Indonesia ada sekitar 12.000 pengguna yang tergabung dalam komunitas pengguna instagram yang bernama instameet (E. D. Pratiwi, 2016: 69-77). Laporan Cat (2021) Tercatat, peringkat ke 3 pengguna Instagram terbanyak di Indonesia adalah dari kelompok usia 13-17 tahun, sebanyak 7% pengguna adalah perempuan dan 5,2% pengguna merupakan laki-laki.

Banyak yang mempertanyakan kegunaan media sosial tersebut, apakah intensitas yang tinggi dalam menggunakan media sosial benar-benar dapat membantu pelajar dan mahasiswa dalam aktivitas belajar mereka yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Dari pemberitaan media massa ada yang mendukung dikarenakan memang media sosial ini dapat bermanfaat dalam menunjang aktivitas akademik. Salah satu manfaat dari media sosial dalam menunjang aktivitas akademik adalah untuk memperoleh informasi dan juga sebagai sarana untuk merangsang kreativitas melalui gambar dan juga video yang mereka lihat di akun media sosial instagram (Anisah et al., 2021: 94-107). Selain itu media sosial dapat menjadi sarana berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah (Khairuni, 2016: 91-106).

Namun, ada pula yang tidak mendukung karena penggunaan media sosial memiliki dampak negatif. Salah satu dampak negatif penggunaan media sosial yaitu mengakibatkan pemborosan kuota internet dan Wifi yang minim manfaat (Fitri, 2017: 118-123). Beberapa gangguan kesehatan juga dimungkinkan muncul karena intensitas mengakses media sosial yang terlalu sering misalnya sakit mata, kram pada tangan atau jari-jari (Khairuni, 2016: 91-106).

Rohim & Yulianti (2020: 1-9) dalam penelitiannya mendapati bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar lebih tinggi setelah menggunakan pembelajaran berbantuan Instagram daripada metode konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian Mufidah & Mufidah (2021: 60-69) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tik-Tok dan Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran IPA yang menarik serta interaktif.

Pada penelitian lain menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial Instagram maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi Rahmawati et al. (2021: 224-236). Hal tersebut didukung dengan penelitian Fitriyah (2020: 110-119) yang menyebutkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran ini dianggap cukup efektif, karena banyak disukai oleh siswa sehingga motivasi dan prestasi siswa semakin meningkat.

Hal ini berbeda dengan penelitian Tarigan et al. (2019: 81-88) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial dapat menimbulkan pengaruh yang berbeda-beda terhadap para penggunanya. Oleh karena itu peneliti melalui penelitian ini mencari tahu apakah terdapat hubungan

penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa.

Pada penelitian ini dipilihnya siswa kelas VIII SMP N 10 Yogyakarta sebagai subjek penelitian karena remaja pada rentang umur 13-17 tahun merupakan pengguna terbesar ketiga dalam penggunaan media sosial Instagram. Diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP memiliki rentang umur 14-15 tahun dan termasuk dalam masa remaja awal. Dalam penelitian Bulu et al. (2019: 54-66) menunjukkan bahwa faktor media sosial berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku pada remaja awal.

Diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP N 10 Yogyakarta mayoritas siswanya memiliki akun Instagram, hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang memfollow akun pribadi peneliti, dan siswa kelas VIII memiliki akun Instagram kelas masing-masing yang difollow oleh setiap siswa. Peneliti juga menemukan bahwa nilai akademik pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP N 10 Yogyakarta banyak yang dibawah rata-rata. Hal tersebut diketahui melalui daftar nilai siswa yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran IPS.

Dengan banyaknya siswa yang memiliki nilai akademik yang dibawah rata-rata inilah yang membuat peneliti ingin mencari tahu apakah prestasi belajar siswa memiliki hubungan dengan penggunaan media sosial Instagram. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 10 Yogyakarta". Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi siswa dalam perolehan UAS (Ujian Akhir Semester) mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan adalah dengan metode survei, yang bersifat asosiatif korelasional.

Dalam penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel yaitu media sosial Instagram terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini penelitian sosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel media sosial Instagram dan variabel prestasi belajar.

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta dengan jumlah total siswa kelas VIII yaitu 225 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Perhitungan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Issac and Michael dengan taraf kesalahan 5%. Ber-dasarkan data dari populasi maka dapat ditentukan besar sampel yang di-butuhkan dalam penelitian ini yaitu 142 siswa.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian, seperti: profil sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa secara daring dan luring, dimana anget tersebut dikembangkan menjadi dua instrument. Instrument pertama yaitu minat belajar pada pembelajaran daring, dan yang kedua yaitu minat belajar pada pembelajaran luring. Kedua intrumen tersebut telah di uji validitas dan reabilitasnya menggunakan analisis dengan bantuan aplikasi SPSS dan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data lewat instrument kemudian mengolahnya

ke dalam bahasa (kalimat) yang mampu menguraikan dan menjawab rumusan masalah penelitian.

Adapun data yang dianalisis dalam skripsi ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket hasil angket pengisian siswa mengenai intensitas penggunaan media sosial instagram yang di korelasikan dengan prestasi belajar siswa.

Rumus Korelasi Rank Spearman me-nurut Sugiyono (2019 : 380) sebagai berikut :

$$Rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Jika dilakukan secara manual, maka langkah-langkah dalam melakukan uji korelasi rank spearman adalah sebagai berikut:

1. Jumlahkan skor item-item di tiap variabel untuk mendapatkan skor total variabel
2. Lakukan rangking skor total x (rx) dan rangking skor total y (ry)
3. Cari nilai d yaitu selisih rx – ry.
4. Cari nilai d2 yaitu kuadrat d (selisih rx – ry)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Instensitas Penggunaan Sosial Media Instagram

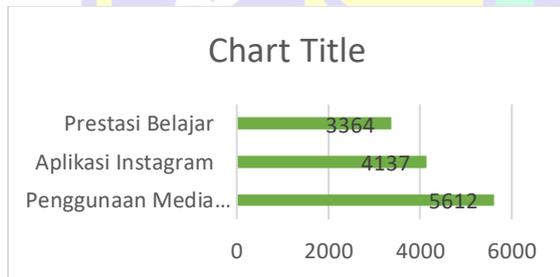
Berdasarkan hasil tabel diketahui bahwa, indikator penggunaan media sosial memiliki skor 5.612 dengan persentase 65,87% di kategori sedang, indikator aplikasi intagram memiliki skor 4.137 dengan persentase 58,3% di kategori sedang, dan indikator prestasi belajar memiliki skor 3.364 dengan persentase 52,6% di kategori sedang.

Kategori variabel instrumen minat belajar pembelajaran daring				
No	Indikator	Skor	Persentase	kategori
1	Penggunaan Media Sosial	5612	65.87%	Sedang

2	Aplikasi Instagram	4137	58.3%	Sedang
3	Prestasi Belajar	3364	52.6%	Sedang
Total		13113		
Rata-rata		4371	59%	Sedang

Hasil data tingkat penggunaan sosial media Instagram Peserta Didik SMP Negeri 10 Kota Yogyakarta secara keseluruhan berada dalam kategori sedang dengan persentase 59%.

Hasil penelitian di atas, terkait dengan dampak penggunaan media sosial Instagram terhadap prestasi belajar siswa bahwa media sosial juga merupakan alat untuk pelajar maupun masyarakat dalam menggali informasi positif dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial dapat memberikan dampak atau efek yang baik bagi pengguna tergantung pada penggunaan yang dilakukan oleh pengguna itu sendiri. Peserta didik dapat memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi terkait dengan materi pembelajaran.



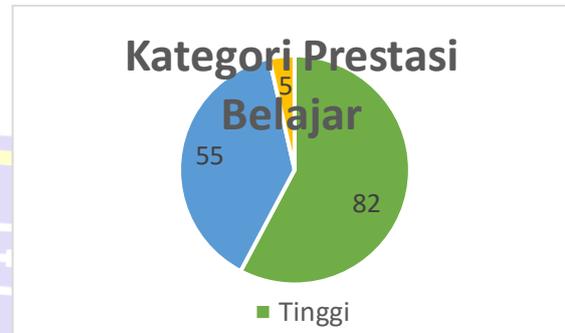
B. Tingkat Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 10 Kota Yogyakarta

Kemudian dilakukan pengkategorian variabel prestasi belajar siswa sebagai berikut.

Kategori Prestasi Belajar					
		Freque	Valid	Cumulati	
		ncy			
Vali	Tinggi	82	57.7	57.7	57.7
d	Sedang	55	38.7	38.7	96.5
	Rendah	5	3.5	3.5	100.0

Total	142	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Berdasarkan penghitungan maka dapat disimpulkan bahwa hasil data tingkat prestasi Peserta Didik SMP Negeri 10 Kota Yogyakarta dengan frekuensi 82 berada pada kategori tinggi.



Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dalam hal ini, dapat dikaitkan bahwa setelah peserta didik menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial Instagram, peserta didik cenderung merasa kelelahan dan tidak lagi memiliki minat untuk belajar, sehingga jika peserta didik terlalu banyak mengakses media sosial maka dia tidak akan memiliki waktu untuk meningkatkan prestasinya.

C. Uji Kolerasi Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Tingkat Prestasi Belajar Peserta Didik SMP N 10 Yogyakarta

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis data penelitian. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* apa bila data berdistribusi dengan normal, apabila data tidak terdistribusi dengan normal, maka menggunakan uji alternatif korelasi *rank spearman*.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Instagram	.098	142	.002	.952	142	.000
Prestasi	.127	142	.000	.933	142	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistic *Kolmogorov Smirnov*, maka dapat disimpulkan nilai residual tidak berdistribusi dengan normal. Pada uji hipotesis dilakukan uji alternatif korelasi *rank spearman*.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Instagram * Prestasi	Betwee n Groups	(Combi ned)	10185.4 07	32	318.29 4	.87 9	.654
		Linearit y	159.870	1	159.87 0	.44 1	.508
		Deviasi on from Linearit y	10025.5 37	31	323.40 4	.89 3	.631
	Within Groups		39484.6 85	10 9	362.24 5		
	Total		49670.0 92	14 1			

Berdasarkan hasil uji lienaritas menunjukkan nilai $0,631 < 0,05$ yang memiliki arti data terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

Correlations				
			Instagram	Prestasi
Spearman's rho	Instagram	Correlation Coefficient	1.000	-.033
		Sig. (2-tailed)	.	.695
		N	142	142
	Prestasi	Correlation Coefficient	-.033	1.000
		Sig. (2-tailed)	.695	.
		N	142	142

Hasil korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media sosial Instagram dengan prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 10 Kota Yogyakarta bersifat negatif. Jadi, hipotesis penelitian ini (Ho) diterima dan (Ha) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sosial media Instagram dengan prestasi belajar peserta didik. Peneliti berasumsi pendampingan dari orang tua sangat diperlukan untuk meminimalisir anak dari pengaruh negatif sosial media. Apabila anak sedang mengakses sosial media maka orang tua harus mengawasi anaknya dan memberikan aturan durasi penggunaan media sosial, agar tidak banyak menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial sehingga tidak memiliki waktu lebih untuk belajar.

Peneliti juga menyimpulkan faktor turunnya prestasi belajar tidak hanya penggunaan media sosial Instagram tetapi ada faktor lain yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu keberadaan teman bermain yang mengajak bermain terus menerus pada saat pulang sekolah, sehingga kegiatan belajar jarang dilakukan dan bisa jadi berkurangnya perhatian dari orang terdekat dan kurangnya pola asuh orang tua. Setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Seorang siswa bisa saja memiliki tingkat kecedasan lebih tinggi dari teman sebayanya tergantung masing-masing dalam mengembangkannya.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan Instagram dengan prestasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 10 Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara penggunaan media sosial Instagram dengan prestasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 10 Yogyakarta diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,033$ dengan nilai signifikansi $0,695 > 0,05$. Artinya, terdapat hubungan yang negatif dimana

semakin tinggi penggunaan sosial media Instagram, maka semakin menurun prestasi belajarnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat penggunaan sosial media Instagram, semakin tinggi prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.11080>
- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying pada Remaja Awal. *Nursing News*, 4(1).
- Cat, N. (2021). Ada 91 Juta Pengguna Instagram di Indonesia, Mayoritas Usia Berapa? <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/11/15/Ada-91-Juta-Pengguna-Instagram-Di-Indonesia-Mayoritas-Uusia-Berapa>.
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Fitriyah, K. (2020). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Maharah Kalam MTS Sabilul Muttaqin Mojokerto. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, Vol. 1 No. 2, 110–119.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91–106.
- Milana, R. (2021, January). Kaum Muda, Media Sosial dan Nasionalisme. <https://Revolusimental.Go.Id/Kabar-Revolusi-Mental/Detail-Berita-Dan-Artikel?Url=kaum-Muda-Media-Sosial-Dan-Nasionalisme>.
- Mufidah, A., & Mufidah, R. (2021). Aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai Salah Satu Alternatif dalam Media Pembelajaran IPA. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1, 60–69.
- Oberst, U., Wegmann, E., Stodt, B., Brand, M., & Chamarro, A. (2017). Negative consequences from heavy social networking in adolescents: The mediating role of fear of missing out. *Journal of Adolescence*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2016.12.008>
- Pratiwi, E. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Instagram dengan The Theory of Reasoned Action Menggunakan AMOS 21. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 2(1).
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2). <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Rahmawati, R., Musfichin, M., & Mubarak, M. (2021). Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Motivasi Berprestasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Al-Husna*, 1(3). <https://doi.org/10.18592/jah.v1i3.4219>
- Rohim, A. M., & Yulianti, D. (2020). Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil

Belajar Siswa. *Unnes Physics Education Journal Terakreditasi SINTA*, 9(2), 1–9.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); cetakan kedua (2019)). ALFABETA.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>

Tarigan, J. M., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Instagram) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 3(2). <https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i2.372>



HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

9 | Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram (Ardandy Septya Pratama)

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Judul TAS : HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA

Nama : Ardandy Septya Pratama

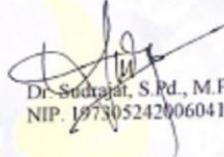
NIM : 18416244025

Program studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Reviewer


Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197412192008121001

Yogyakarta, 17 Februari 2023
Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197305242006041002

Rekomendasi Pembimbing *)

1. Dikirim ke *Journal Student*
2. Dikirim ke jurnal lain

*) Mohon dilingkari salah satu